

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Konsistensi Pencatatan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bandung

The Effect of Financial Literacy Level on the Accuracy and Consistency of Accounting Records in UMKM in Kabupten Bandung

Muhammad Rizal Bahtiar¹, Cepi Saepuloh

^{1,2} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Muhammad Rizal Bahtiar, email: mhmdrzl312@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 30/07/2025
Diterima: 30/07/2025
Diterbitkan: 31/07/2025

Kata Kunci:
Sistem Informasi Akuntansi,
Keberlangsungan Usaha

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap konsistensi pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung. Literasi keuangan yang memadai diyakini menjadi salah satu faktor kunci yang mampu mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur dan akurat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha selama minimal lima tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi pencatatan akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, investasi, tabungan, dan penggunaan kredit akan mendorong pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan keuangan yang lebih rapi, konsisten, dan sesuai standar. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga pendidikan dalam merumuskan program pendampingan serta pelatihan literasi keuangan untuk mendukung keberlanjutan usaha

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of financial literacy level on the consistency of accounting records in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandung Regency. Adequate financial literacy is believed to be one of the key factors that can support more structured and accurate business financial management. The research method uses a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to MSME actors who have been running a business for at least five years. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on the consistency of accounting records. This finding indicates that a good understanding of financial management, investment, savings, and credit use will encourage MSME actors to implement more neat, consistent, and standardized financial records. This research is expected to be a reference for MSME actors, government, and educational institutions in formulating assistance programs.

Keywords:
Financial Literacy, Accounting
Record Consistency

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.55916/frima.v1i8>

e – ISSN: 2656-6362
p – ISSN: 2614-6681

©2025 Proceeding FRIMA, All rights reserved.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya di tingkat daerah. UMKM tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membantu menurunkan tingkat kemiskinan (Merdekawati & Rosyanti, 2020). Kabupaten Bandung, sebagai salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang signifikan, mengalami peningkatan jumlah UMKM dari 449.164 unit pada tahun 2020 menjadi 537.801 unit pada tahun 2023 (Open Data Jabar, 2023). Namun, di balik pertumbuhan tersebut, UMKM menghadapi tantangan besar dalam aspek manajerial, terutama terkait pencatatan keuangan.

Literasi keuangan merupakan aspek krusial dalam pengelolaan usaha, karena memberikan landasan bagi pelaku UMKM untuk merencanakan anggaran, mengelola arus kas, memahami investasi, serta mengelola utang (Papulasih et al., 2024). Sayangnya, tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Bandung masih tergolong rendah, yang berdampak pada lemahnya pencatatan akuntansi baik dari segi ketepatan maupun konsistensi (Artha & Wibowo, 2023). Banyak pelaku usaha masih mencampuradukkan keuangan pribadi dan usaha, tidak menyusun laporan keuangan secara rutin, serta tidak menggunakan prinsip akuntansi standar (Hikmahwati & Irwansyah, 2022; Hakiki et al., 2021).

Konsistensi pencatatan akuntansi penting untuk menjamin keterbandingan dan keandalan laporan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang akurat, pengajuan pinjaman, serta pelaporan pajak (Wardani et al., 2022; Rahmayanti et al., 2022). Dalam konteks UMKM, konsistensi berarti penggunaan metode pencatatan yang seragam, penerapan standar akuntansi yang sama, serta penyajian laporan keuangan secara berkala sesuai prinsip yang berlaku umum (Kharisah, 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Oktaviranti & Alamsyah, 2023; Lastri et al., 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana tingkat literasi keuangan mempengaruhi konsistensi pencatatan akuntansi, terutama di wilayah dengan pertumbuhan UMKM tinggi seperti Kabupaten Bandung. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan program edukasi dan pendampingan UMKM berbasis literasi keuangan, guna meningkatkan kapasitas pencatatan keuangan mereka secara profesional dan berkelanjutan.

2. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan materi, termasuk kemampuan merencanakan masa depan dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan (OECD, 2020). Dalam konteks usaha, literasi ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan dasar seperti penganggaran, pencatatan, perencanaan keuangan, serta pengenalan risiko dan sumber pembiayaan.

Menurut Lusardi dan Mitchell (dalam Ismanto et al., 2019), literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pengetahuan yang memengaruhi sikap serta perilaku terhadap keputusan finansial, sementara Huston (dalam Ismanto et al., 2019) menekankan bahwa literasi ini adalah aset berupa pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada kesejahteraan individu. OJK (2019) menyebut literasi keuangan sebagai proses yang membentuk pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, termasuk pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan serta risiko yang menyertainya.

Literasi keuangan juga memiliki dampak makro terhadap perekonomian, karena pengetahuan yang baik mendorong partisipasi masyarakat dalam lembaga keuangan dan mempercepat aktivitas ekonomi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan praktik akuntansi yang tertib dan konsisten (Tambunan, 2021). Pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung mampu mencatat transaksi dengan benar dan mematuhi prinsip akuntansi (Fernando & Ramly, 2018), menjadikannya pondasi penting bagi keberlangsungan usaha.

Menurut (Yanti, 2019) indikator literasi keuangan antara lain

1. Pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan
2. Investasi
3. Tabungan dan pengelolaan kredit

2. Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi keuangan yang bertujuan menyajikan informasi relevan kepada pihak yang berkepentingan. Proses ini mencakup pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian data keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan. Kata "akuntansi" berasal dari bahasa asing *accounting* yang berarti menghitung atau mempertanggungjawabkan. Menurut American Institute of Certified Public Accountants, akuntansi adalah seni dalam mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi serta kejadian keuangan secara efisien dalam bentuk satuan uang, kemudian menginterpretasikan hasilnya. Sementara itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mendefinisikan akuntansi sebagai proses identifikasi, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi guna menghasilkan dasar penilaian dan keputusan yang tegas bagi pengguna informasi. Secara umum, akuntansi dapat disimpulkan sebagai suatu sistem yang menyusun informasi ekonomi melalui pencatatan dan pengolahan data keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan.

3. Konsistensi Pencatatan Akuntansi

Konsistensi dapat dimaknai sebagai keselarasan dalam tindakan, nilai, dan prinsip, serta keteraturan dalam suatu sistem atau proses. Dalam konteks organisasi, konsistensi menunjukkan tingkat kesepahaman anggota terhadap nilai-nilai dasar dan keyakinan yang dianut bersama, serta pelaksanaan kegiatan yang terkoordinasi. Denison (dalam Isnada, 2016) menyatakan bahwa konsistensi tercermin dari nilai dan harapan yang dijaga secara berkesinambungan oleh anggota organisasi. Robbins (dalam Fadhil et al., 2019) menambahkan bahwa konsistensi berarti kemampuan individu untuk mempertahankan perilaku dan sikap yang sejalan, sementara Basten melihatnya sebagai keteguhan hati yang mencerminkan tujuan dan minat.

Prinsip konsistensi dalam akuntansi menekankan pentingnya penggunaan metode pencatatan yang sama dari satu periode ke periode berikutnya untuk menjaga keterbandingan dan keandalan informasi keuangan (Belkaoui; Horngren et al., 2019). Perubahan prosedur hanya dibenarkan jika memiliki alasan yang kuat dan dapat meningkatkan transparansi laporan keuangan. Inkonsistensi dalam pencatatan dapat menyesatkan pengguna laporan dan memengaruhi pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi. Khususnya bagi UMKM, pencatatan yang konsisten membantu mencegah kesalahan, mendukung evaluasi usaha, dan memperkuat pengelolaan bisnis secara menyeluruh (Siregar & Nugroho, 2021).

Menurut Kharisah (2024) indikator konsistensi adalah :

- Standar Akuntansi yang diterapkan
- Penyajian Laporan Keuangan sesuai standar Akuntansi
- Penyusunan Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deduktif, di mana teori yang relevan dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis yang kemudian diuji menggunakan data empiris. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung. Responden merupakan individu yang menjalankan dan mengelola usaha secara langsung serta terlibat dalam pencatatan keuangan usaha mereka. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Ukuran sampel ditetapkan sebanyak 171 responden pelaku UMKM. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Selain itu, data sekunder juga digunakan untuk memperkuat analisis, seperti data jumlah UMKM dari sumber resmi pemerintah dan dokumen penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberlangsungan usaha. Instrumen kuesioner divalidasi dan diuji reliabilitasnya sebelum penyebaran. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif, yang kemudian dianalisis menggunakan metode *verifikatif* untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sebelumnya, dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan data. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, guna memperoleh hasil uji statistik secara akurat dan efisien..

4. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner digital berbasis Google Form. Kuesioner disebarikan kepada pelaku UMKM di Kabupaten Bandung. Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 171 orang dan menjadi unit analisis dalam penelitian ini. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap konsistensi pencatatan akuntansi UMKM di wilayah tersebut.

1. Hasil Pengujian Data Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	No Item	rhitung	rtabel (df =169; $\alpha=5\%$)	Keterangan
Literasi Keuangan	1	0,518	0,1501	Valid
	2	0,732		Valid
	3	0,728		Valid
	4	0,686		Valid
	5	0,802		Valid
	6	0,734		Valid
	7	0,591		Valid
	8	0,613		Valid
	9	0,722		Valid
Variabel	No Item	rhitung	rtabel (df =169; $\alpha=5\%$)	Keterangan
Konsistensi Pencatatan Akuntansi	1	0,785	0,1501	Valid
	2	0,738		Valid
	3	0,805		Valid
	4	0,797		Valid
	5	0,745		Valid
	6	0,789		Valid
	7	0,790		Valid
	8	0,824		Valid
	9	0,781		Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya mayoritas indikator yang menyusun masing-masing variabel memiliki R hitung > R tabel (atau nilai sig. < alpha), yang artinya secara keseluruhan item pertanyaan telah valid dan dapat digunakan untuk tahapan analisis selanjutnya

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan Statistik Cronbach Alpha. Menurut Wiratna Sujarweni (2014), kuesioner dikatakan reliabel dan dapat diteima jika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk ketiga variabel pada penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Keputusan
X- Literasi Keuangan	9	0,854	0,6	Reliable tinggi
Y-Konsistensi Pencatatan Akuntansi	9	0,92	0,6	Reliable tinggi

Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Dapat dilihat bahwasanya dari ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini, secara keseluruhan memiliki nilai Cronbach Alpha variabel > nilai standar (0,6) yang artinya variabel telah memiliki nilai reliabilitas tinggi dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Koefisien determinasi model

Tabel 4. Koefisien determinasi model

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763	,583	,580	2,532
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Digitalisasi akuntansi				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai R Square sebesar 0,583. Koefisien determinasi sehingga dengan nilai R Square 0,583 maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 58,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Literasi Keuangan terhadap Konsistensi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Bandung adalah sebesar 0,583 atau 58,3%. Sedangkan 41,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 5. Koefisien Analisis Regresi Linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,480	1,712		1,449	,149
	Literasi Keuangan	,888	,058	,763	15,356	,000

Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah . Sehingga berdasarkan output di atas dapat diketahui:

1. merupakan angka konstan dari Unstandardized Coefficients. Nilainya sebesar 2,480 yang artinya jika Literasi Keuangan tidak dilakukan atau bernilai 0 maka tingkat Konsistensi Pencatatan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bandung 2,480.
2. merupakan angka koefisien regresi (koefisien arah regresi). Nilainya sebesar 0,888. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan Literasi Keunagan, maka tingkat Konsistensi Pencatatan Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Bandung bertambah sebesar 0,888. Karena nilai koefisin regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa variabel Digitalisasi terhadap variabel Efisiensi berpengaruh positif. Sehingga persamaan regresinya menjadi.

Uji - T (Parsial)

Tabel 7. Hasil uji-T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,480	1,712		1,449	,149

	Literasi Keuangan	,888	,058	,763	15,356	,000
--	-------------------	------	------	------	--------	------

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh thitung sebesar 15,341. Sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh nilai ttabel sebesar 1,974. Berdasarkan hasil tersebut karena thitung > ttabel ($15,356 > 1,974$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Literasi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Konsistensi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Bandung.

Uji Normalitas

Tabel 4.16 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			171
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,52445692	
Most Extreme Differences	Absolute	,090	
	Positive	,090	
	Negative	-,087	
Test Statistic			,090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,102 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,112
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,104
		Upper Bound	,120

Dari hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan indikator formal Kolmogorov Smirnov pada pendekatan asymptotic didapatkan statistik hitung variabel sebesar 0,060. Nilai ini memiliki p-value ($0,200 > \alpha$ ($0,05$)). Dengan hasil ini didapatkan kesimpulan bahwa pada tingkat kepercayaan sebesar 95% (α 5%) dikatakan terdapat cukup bukti untuk menerima H_0 bahwa residual data telah berdistribusi normal.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 2,480 + 0,888X$, yang berarti setiap kenaikan satu tingkat literasi keuangan akan meningkatkan konsistensi pencatatan akuntansi sebesar 0,888 poin. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 58,3% menunjukkan bahwa literasi keuangan menjelaskan lebih dari separuh variasi konsistensi pencatatan akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 15,356, jauh melebihi t tabel 1,974, dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsistensi pencatatan akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian (Budiutono, 2023), dalam penelitiannya membuktikan bahwa pendampingan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan kinerja bisnis UMKM. Selain itu, (Hidayatullah & Rachmawati, 2024) menyatakan bahwa pemahaman dasar akuntansi pada pelaku UMKM sangat berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi, yang penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Darman & Mukhtar, 2019), yang menunjukkan bahwa pelatihan finansial berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan yang berkaitan langsung dengan pencatatan laporan keuangan yang lebih baik.

5. Penutup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dilandasi oleh permasalahan rendahnya praktik pencatatan akuntansi yang konsisten di kalangan pelaku UMKM di Kabupaten Bandung, yang dipengaruhi oleh rendahnya literasi keuangan. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap konsistensi pencatatan akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik pencatatan akuntansi. Pemahaman pelaku usaha mengenai aspek-aspek dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, arus kas, dan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, berkontribusi pada peningkatan ketertiban dan keberlanjutan pencatatan transaksi.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan tidak hanya sebagai pengetahuan dasar, tetapi juga sebagai fondasi penting dalam menciptakan pencatatan yang sistematis dan transparan, yang berperan besar dalam menunjang keberlanjutan usaha dan pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah strategis dalam memperkuat kapasitas UMKM agar lebih profesional dan berdaya saing.

6. Ucapan Terimakasih

Ucapkan terimakasih kepada Universitas Teknologi Digital dan semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan riset ilmiah manajemen dan akuntansi.

7. Referensi

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: Umkm Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jvi.v3i1.23>
- Anshari, M. I., & Manjaleni, R. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Proses Akuntansi Pada Koperasi Pesantren. *Journal of Economics and Accounting*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/arbitrase.v5i1.1997>
- Artha, F. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/vameb.v19i1.10625>
- Ayulina Oktaviranti, & Muhammad Iqbal Alamsyah. (2023). Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i1.7659>
- Bahtiar, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Konsistensi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Bandung. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/muhamadrizalbahtiar4093/6871ad1834777c2dd934f172/pengaruh-literasi-keuangan-terhadap-konsistensi-pencatatan-akuntansi-pada-umkm-di-kabupaten-bandung>
- Budi Utomo, S., Nugraha, J. P., Sri wahyuningsih, E., Indrapraja, R., & Binsar Kristian Panjaitan, F. A. (2023). Analysis of The Effectiveness of Integrated Digital Marketing Communication Strategies in Building MSMEs Brand Awareness Through Social Media. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 5(4), 8–13. <https://doi.org/10.60083/jsisfotek.v5i4.311>
- Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi Umkm. *Land Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774>
- Darman, M. T. (2019). Benefits Of Financial Training To Increase Financial Literacy In Small And Medium Enterprises. *Eurasia: Economics & Business*, 20(2), 82–85. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-02.09>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir menguasai SPSS panduan praktis mengolah data penelitian new edition : buku untuk orang yang (merasa) tidak bisa dan tidak suka statistika (1st ed.)*. Deepublish.
- Hakiki, A., Yusnaini, Y., & Khamisah, N. (2021). Pendampingan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Desa Kerinjing, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community*

- Services, 2(2), 125–132. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i2.64>
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trusmedia Grafika.
- Hidayatullah, T., & Rachmawati, D. (2024). Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Terhadap Penerapan Pencatatan Akuntansi di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung. *NIKAMABI*, 3(2), 30–39. <https://doi.org/10.31253/ni.v3i2.3275>
- Hikmahwati, H., & Irwansyah, R. (2022). Praktik Akuntansi dalam Kacamata UMKM Binaan Rumah UMKM Kabupaten Barito Kuala. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 169–181. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.16428>
- Horngren, C., Sundem, G. L., Elliott, J. A., & Philbrick, D. (2019). *Introduction to Financial Accounting: Pearson New International Edition*. Pearson Education.
- Ismanto, H., & Widiastuti, A. (2019). *Perbankan dan literasi keuangan (1st ed.)*. Deepublish.
- Kharisah, S. (2024). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Dinas Perhubungan Kutacane (Dishub) Kutacane. *Al Itmamiy Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)*, 6(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/ai.v6i2.991>
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenada Media.
- Lastri, S., & Marlizar. (2025). Digital Accounting Education in Efforts to Improve Financial Literacy and Efficiency in Financial Report Preparation for MSMEs of the Indonesian Women Entrepreneurs Association (IWAPI). *ABDI KAMOE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.63800/hmsst949>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Majid, M. F. A. F., Nalva, M. F., & Baharuddin, B. (2019). Self Control dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.339>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Nisa, M., & Aji, G. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Penggunaan Teknologi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 54–65. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i2.1324>
- Nugroho, A. D., & Siregar, S. (2025). Pengaruh Faktor Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Alalak Utara, Kota Banjarmasin Selama Pandemi Covid-19. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(1), 165–178. <https://doi.org/10.20527/jiep.v8i1.528>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*. OJK. <https://www.ojk.go.id/id/Fungsi-Utama/Perilaku-Pelaku-USaha-Jasa-Kuangan/SNLIK/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx>
- Papulasih, D. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Pada Variabel Financial Technology Dan Karakteristik UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14(1), 1–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.52643/jam.v14i1.3621>
- Purhantara, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Graha Ilmu.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5117>
- Rahmawati, L. D. A. (2025). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v25i2.16823>

- Rahmayanti, N., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.285>
- Risnaningsih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>
- Sariwulan, T., Aresia Landarica, B., & Sabilla, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bandung. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(3), 447–454. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3778>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM Di INDONESIA: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenada Media.
- Veranita, M., Gunardi, Yusuf, R., & Ratna, Y. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 388–401. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1461>
- Wardani, R. P., & Hartanto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM pada UMKM Anggota CU Prima Danarta. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 7(1), 89–102. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1738>
- Yanti, W. I. P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>